

PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PENGETAHUAN TEKNOLOGI INFORMASI YANG HARUS DIKUASAI OLEH AKUNTAN (Studi Kasus: Mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan 2019 Universitas HKBP Nommensen Medan)

Rebecca Tarisha Simangunsong¹, Ardin Doloksaribu², Halomoan Sihombing³

^{1,2,3} Universitas HKBP Nommensen, Sutomo No. 4 A, Medan, 20235, Sumatera Utara, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Diterima : 29-02-2024

Direvisi : 01-04-2024

Diterima : 01-04-2024

Kata Kunci:

Indeks Prestasi Kumulatif

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi Universitas HKBP Nommensen Medan terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan. Penelitian ini menggunakan metode survei menggunakan kusioner yang dibagikan melalui google form sehingga memperoleh data sebanyak 73 mahasiswa. Alat statistik untuk melakukan uji hipotesis menggunakan SPSS 25.

Hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

ABSTRACT

This study aims to determine the perception of Accounting students at HKBP Nommensen University Medan on the knowledge of information technology that must be mastered by Accountants. This study uses a survey method using a questionnaire distributed via google form so as to obtain data as many as 73 students. A statistical tool to test the hypothesis using SPSS 25. The results show that there is no difference in the perception of Accounting students to the knowledge of information technology that must be mastered by Accountants based on the student's cumulative achievement index.

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, teknologi informasi memiliki peran yang sangat berpengaruh dalam segala aspek aktivitas manusia, hal tersebut merupakan hal yang langka dan tidak dapat terelakkan. Teknologi berkembang sangat pesat sehingga membawa banyak perubahan, baik itu dalam dunia bisnis maupun perekonomian global.

Dalam bidang pendidikan penggunaan teknologi informasi sangat membantu para mahasiswa untuk dapat mengerjakan tugas-tugas dengan tidak memakan banyak waktu namun mendapatkan hasil yang akurat dan terpercaya. Pada bidang akuntansi, perkembangan teknologi informasi telah banyak memberikan dampak yaitu dalam peningkatan penggunaan sistem informasi akuntansi.

Sebelum meningkatnya penggunaan teknologi informasi berupa komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi, pemrosesan data akuntansi dilakukan secara manual untuk menghasilkan laporan keuangan untuk tinjauan pemangku kepentingan namun sekarang dapat dilakukan secara otomatis. Penggunaan komputerisasi akuntansi bagi akuntan juga akan mengurangi kekeliruan dikarenakan tingkat ketelitian yang lebih tinggi.

Dalam membantu proses transaksi keuangan dan pengolahan data transaksi keuangan suatu perusahaan maka dibutuhkanlah *software*. *Software* digunakan untuk mengolah data-data akuntansi serta membantu dalam transaksi keuangan suatu perusahaan. Salah satu keuntungan penggunaan *software* dalam teknologi informasi akuntan ialah dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan perusahaan menggunakan *software* dapat mempermudah akuntan dan menghasilkan data dengan akurat serta tingkat ketepatan yang tinggi. Berbagai jenis *software* akuntansi yang ada saat ini ialah, SIMPLY, MYOB, ACCURATE, MOAE, ZAHIR, Quick Book dan lain-lain.

Pengajaran akan *software* akuntansi telah diajarkan pada saat mata kuliah Praktek Akuntansi II dan pada mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi, *software* akuntansi yang diajarkan adalah penggunaan *software* MYOB. Namun para mahasiswa belum benar-benar memahami pentingnya penguasaan akan teknologi informasi akuntansi bagi akuntan. Kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap penguasaan teknologi informasi dikarenakan adanya perbedaan pendapat mengenai penguasaan teknologi informasi dianggap bukan menjadi dasar pengetahuan bagi seorang akuntan.

Oleh karena itu penggabungan komputerisasi akuntansi dan sistem informasi akuntansi sebagai mata kuliah bagi mahasiswa sangatlah diperlukan, dan ini sangat penting untuk mahasiswa bisnis dalam studi sarjana mereka yang dapat membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengejar karir mereka dalam dunia pekerjaan yang begitu ketat.

Selain itu, terdapat juga hal-hal yang berhubungan dengan rasionalisasi bahwa ada atau tidaknya pengaruh indeks prestasi kumulatif mahasiswa. Indeks prestasi kumulatif mahasiswa (IPK) juga dapat mengukur tingkat keberhasilan mahasiswa dalam menguasai ilmu pengetahuan yang diberikan, termasuk pengetahuan dalam penguasaan komputer. Penelitian ini mencoba meneliti mengenai persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi yang harus dikuasai oleh akuntan, pada penelitian ini persepsi tersebut dapat bervariasi karena dipengaruhi oleh indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas HKBP Nommensen mengenai kemampuan penggunaan teknologi informasi akuntansi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas HKBP Nommensen Medan mengenai kemampuan penggunaan teknologi informasi akuntansi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif.

2. KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Persepsi

Menurut Mulyana dan Heriston dan Nurul (2016:97): persepsi didefinisikan sebagai suatu proses internal yang memungkinkan untuk memilih, mengorganisasikan serta menafsirkan rangsangan dari lingkungan dan dari proses tersebut dapat mempengaruhi perilaku.

Menurut Pareek (1996), faktor internal yang mempengaruhi persepsi adalah:

1. Kebutuhan Psikologis
2. Latar Belakang
3. Pengalaman
4. Kepribadian
5. Nilai dan kepercayaan umum
6. Penerimaan diri

Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah:

1. Intensitas
2. Ukuran
3. Kontras
4. Gerakan
5. Ulangan
6. Sesuatu yang baru

Sistem Informasi

Menurut Tata Sutabri (2012:3), secara sederhana sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu.

Menurut Mei Hotma (2019:5), informasi merupakan salah satu sumber daya bisnis, dimana setiap hari dalam bisnis dalam bisnis arus informasi dalam jumlah yang sangat besar mengalir ke pengambil keputusan dan pemakai lainnya untuk memenuhi berbagai kebutuhan *internal* dan ke pemakai *eksternal* seperti *customer*, *supplier* dan para *stakeholders* yang tentu saja memiliki kepentingan terhadap perusahaan

Maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah komponen-komponen yang saling berhubungan untuk memperoleh arus informasi dalam pengambilan keputusan untuk memenuhi kebutuhan, baik dari pihak *eksternal* maupun *internal* dengan suatu tujuan yang sama.

Sistem Informasi mempunyai enam komponen :

1. Komponen *Input*
2. Komponen Model
3. Komponen *Output*
4. Komponen Teknologi
5. Komponen Basis Data
6. Komponen *Control*

Sistem Informasi sangat dibutuhkan dalam

pengelolaan organisasi, terdapat 3 peranan sitem informasi dalam bisnis, yaitu :

1. Mendukung aktivitas organisasi atau perusahaan sehari-hari
2. Mendukung proses pengambilan keputusan
3. Membantu mengelola perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak *eksternal*

Sistem Teknologi Informasi

Menurut Sutarman dalam Rahmat (2017) Teknologi informasi merupakan suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen *system* informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras computer.

Komponen yang terdapat dalam Teknologi Informasi:

1. Perangkat Keras (*Hardware*)
2. Perangkat Lunak (*Software*)
3. Manusia (*Brainware*)

Perkembangan teknologi informasi memberikan dampak dalam dunia bisnis, khususnya bagi seorang akuntan yang merupakan agen utama yang menyediakan informasi.

Menurut Jogiyanto, sistem-sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan meliputi:

1. Sistem penunjang keputusan atau *Decision Support System*
2. Sistem Pakar
3. Sistem Informasi Eksekutif
4. Sistem Informasi Pemasaran
5. Sistem Informasi Produksi
6. Sistem Informasi Sumber Daya Manusia

Alasan utama penggunaan teknologi informasi dalam akuntansi ialah efisiensi, penghematan waktu dan biaya serta peningkatan efektifitas, mencapai hasil/output laporan keuangan dengan benar.

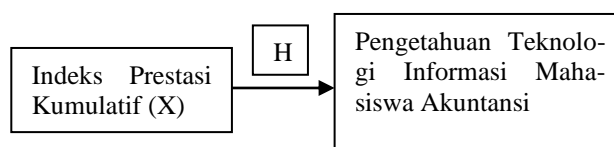
Software Akuntansi

Software Akuntansi merupakan suatu perangkat lunak (*software*) yang khusus dirancang untuk memudahkan dan mendukung segala aktivitas atau pencatatan transaksi akuntansi dengan berbasis modularitas. *Software* akuntansi sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Beberapa jenis software akuntansi yang ada ialah :

1. MYOB (Mind Your Own Business)
2. Zahir Accounting
3. Microsoft Office Accounting Express (MOAE)
4. Accurate Accounting
5. Quick Book

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

Hipotesis harus diuji kebenarannya berdasarkan logika dari penelitian terdahulu serta berdasarkan pembahasan dan landasan teori yang ada. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan ialah:

Ha = Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas HKBP Nommensen terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif.

Ho = Tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas HKBP Nommensen terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, bertujuan menganalisa persepsi pengaruh variabel *independent* (Indeks Prestasi Kumulatif) terhadap variabel *dependent* (persepsi mahasiswa akuntansi terhadap teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan) Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas HKBP Nommensen Medan yang telah mengambil mata kuliah Praktek Akuntansi II dan mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Populasi pada penelitian ini adalah jumlah keseluruhan mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas HKBP Nommensen angkatan 2019.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 73 mahasiswa akuntansi angkatan 2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *random sampling* atau *non probability sampling* yaitu bahwa tidak semua anggota populasi dapat dipilih menjadi sampel. Yang termasuk kedalamnya adalah metode *Sampling Purposive (Purposive of Judgemental Sampling)*, dimana teknik sampling ini menggunakan metode penentuan sampel yang didasarkan pada seleksi khusus dan peneliti membuat syarat-syarat tertentu agar dapat dijadikan sebagai sampel. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian menggunakan rumus

Slovin:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Dalam metode pengumpulan datanya, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dalam bentuk kusioner berupa *link google form*. Pengukuran kusioner menggunakan Skala *Likert* dengan skala 1-5 dimulai dari yang terkecil yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), ragu-ragu (RR), setuju (S), dengan skala terbesar sangat setuju (SS). Instrumen penelitian sebelum disebar-kan harus melalui uji validitas dan reabilitas. Kemudian uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan uji hipotesis menggunakan *one way anova*.

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Sampel Penelitian yaitu mahasiswa Prodi Akuntansi Angkatan 2019 Universitas HKBP Nommensen Medan. Sampel keseluruhan berjumlah 73 mahasiswa. Pengelompokan berdasarkan IPK dibagi menjadi 3 kelompok yaitu mahasiswa yang memiliki IPK dengan predikat Memuaskan (2,50 - 2,99), Sangat Memuaskan (3,00-3,49) dan Dengan Pujian (3,50 - 4,00). Responden dengan predikat memuaskan berjumlah 3 mahasiswa atau 4,2%, responden dengan predikat sangat memuaskan berjumlah 27 mahasiswa atau 36,9%, responden dengan predikat dengan pujian berjumlah 43 mahasiswa atau 59,7%.

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

No pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,452	0,230	r hitung > r tabel, Valid
2	0,466	0,230	r hitung > r tabel, Valid
3	0,449	0,230	r hitung > r tabel, Valid
4	0,620	0,230	r hitung > r tabel, Valid
5	0,525	0,230	r hitung > r tabel, Valid
6	0,611	0,230	r hitung > r tabel, Valid
7	0,608	0,230	r hitung > r tabel, Valid

8	0,498	0,230	r hitung > r tabel, Valid
9	0,383	0,230	r hitung > r tabel, Valid
10	0,632	0,230	r hitung > r tabel, Valid
11	0,708	0,230	r hitung > r table, Valid

Dari nilai koefisien korelasi butir yang disajikan pada tabel di atas, terlihat bahwa semua pertanyaan dinyatakan valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$, valid).

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Cronbach Alpa (r_{hitung})	r_{kritis}	Keterangan
0,850	0,60	$r_{hitung} > r_{kritis}$, reliabel

Dapat disimpulkan pula bahwa item yang digunakan untuk mengukur dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov SPSS 25.

Tabel 3. Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov - Smirnov	Sig.	p-value	Keterangan
Persepsi mahasiswa terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh Akuntan	0,082	0,200	$p > 0,05$	Normal

Dapat disimpulkan bahwa p value tersebut lebih besar dari α ($p > 0.05$) dan dapat disimpulkan bahwa distribusi data pada penelitian ini adalah normal.

Uji Anova Satu Jalur (*One Way Anova*)

Perhitungan hipotesis dilaksanakan dengan menggunakan program komputer SPSS 25 dengan *One Way Anova*. Dari hasil perhitungan diperoleh F_{hitung} sebesar 1,962 dengan p-value atau signifikansi sebesar 0,148.

Tabel 4. Tabel Perhitungan F_{hitung} dengan *One Way-Anova*

Variabel	Fhitung	Sig.(p-value)	Ftabel df1=2,df2=70	Keterangan
Indeks Prestasi Kumulatif	1,962	0,148	3,128	Tidak ada perbedaan sig.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Fhitung < Ftabel sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kategori Indeks Prestasi Kumulatif.

Tabel 5. Tabel Anova

ANOVA					
	Sum of squares	Df	Mean square	F	Sig.
Between Groups	86,316	2	43,158	1,962	,148
Within Groups	1539,519	70	21,993		
Total	1625,836	72			

Pembahasan

Tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi Universitas HKBP Nommensen Medan terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh Akuntan berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Hasil uji hipotesis menggunakan SPSS 25 memperoleh hasil nilai signifikan sebesar 0,148. Dengan demikian, *p-value* 0,148 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau dengan kata lain bahwa tidak ada perbedaan pendapat persepsi mahasiswa Akuntansi Universitas HKBP Nommensen Medan angkatan 2019 terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan.

Oleh karena proses pembelajaran yang sama sehingga daya tangkap mahasiswa mengenai pentingnya pengetahuan akan teknologi informasi sama, maka persepsi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh Akuntan menjadi tidak berbeda antar mahasiswa walaupun memiliki Indeks Prestasi Kumulatif yang berbeda-beda.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Era Prihatiningsih Budiarti (2007) yang menunjukkan bahwa tidak ada Perbedaan persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi terhadap kemampuan penguasaan pengetahuan akuntansi, bahasa inggris, teknologi informasi dan kemampuan berk-

munikasi dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian F. Atika Prijayani (2010) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi terhadap penguasaan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada Universitas Sanata Dharma. Bertentangan pula dengan penelitian Muhammad Maulani Habibi (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi Universitas HKBP Nommensen Medan terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh Akuntan berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa.

Persamaan persepsi terhadap pengetahuan akan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan dikarenakan proses pembelajaran yang sama serta pengetahuan dan informasi mengenai pemahaman akan pentingnya teknologi informasi juga sama.

Responden pada penelitian hanya terbatas untuk mahasiswa Akuntansi Angkatan 2019 sehingga hasil penelitian hanya mewakili mahasiswa Akuntansi Angkatan 2019, penelitian selanjutnya perlu menambah jumlah responden dengan dengan memperluas cakupan responden menjadi seluruh mahasiswa akuntansi atau ke Universitas lain dan perlu melakukan pengawasan langsung saat pengisian kusioner sehingga memperoleh hasil yang lebih optimal serta dapat dipertanggung jawabkan

REFERENCES

- Akbar Nasrizal, Dkk, (2010). Pengaruh Pengetahuan Teknologi Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Faktor-Faktor Kesesuaian Tugas Teknologi terhadap Kinerja Akuntan Internal, Jurnal Ekonomi, Volume 18, No.2.
- Budiarti Prihatiningsih Era, (2007). Skripsi: Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Kemampuan Penguasaan Pengetahuan Akuntansi, Bahasa Inggris, Teknologi Informasi dan Kemampuan Berkomunikasi (Studi Kasus pada Program Studi Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas

- Sanata Dharma), Yogyakarta.
- A Rizki Elfira, (2007). Skripsi: Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengetahuan Sistem Teknologi Informasi Yang Harus dikuasai Oleh Akuntan, Yogyakarta.
- Calam Ahmad, Dkk, (2013). Membuka Cakrawala Sistem Informasi Dalam Program Komputer, *Jurnal Ilmiah Saindikom*, Volume 12, No.3.
- Dahlan Rahmat, (2017). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Persepsi Nazhir terhadap Wakaf Uang, *Jurnal Zakat dan Wakaf*, Volume 4, No.1.
- Habibi Maulani Muhamad, (2020). Skripsi: Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Penguasaan Teknologi Informasi bagi Akuntan (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri angkatan 2016 di Kota Malang), Malang.
- Hotma Mei, (2019). Sistem Informasi Akuntansi, Edisi: 4, Buku satu, Medan: Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen.
- Indriantoro Nur dan Supomo Bambang, (2018). Metode Penelitian Bisnis, Edisi: 1, Cetakan ketujuh, Yogyakarta: BPFE.
- James, (2005). Pengantar Sistem Informasi (Perspektif Bisnis dan Manajerial), Edisi 12, Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto H.M, (2003). Sistem Teknologi Informasi, Yogyakarta: Andi Offset.
- Koloay Priskila Lidya, Dkk, (2014) Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Efektivitas Pelaporan Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban pada Pos Indonesia Manado, *Jurnal EMBA*, Volume 2, No.2.
- Kristianti Ika, (2018). Determinan Kinerja Sistem Informasi: Persepsi Penggunaan Software Akuntansi, Volume 1, No.1.
- Kurwomo. H dan Mularsih Heni, (2017). Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar, Depok: Rajagrafindo Persada.
- Naibaho Sulaiman Rahmat, (2017). Peranan Dan Perencanaan Teknologi Informasi Dalam Perusahaan, *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, Volume 1, No.1, Edisi: 52.
- Prijayani Atika. F, (2010S). kripsi: Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengetahuan Teknologi Informasi Yang Harus dikuasai Oleh Akuntan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma), Yogyakarta.
- Romney. B Marshall dan Steinbart John Paul. (2006). Accounting Information System, Edisi 9, Jakarta: Salemba Empat.
- Sianturi Heriston dan Fathiyah Nurul, (2016). Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi*, Volume 1, No.1.
- Sugiyono, (2009). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta,
- Susanto Kurnia Yulius dan Widodo Tyas Marbudy, (2006). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengetahuan Sistem Teknologi Informasi Yang Harus dikuasai Oleh Akuntan, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 5, No.2.
- Sutabri Tata, (2012). Analisis Sistem Informasi, Yogyakarta: Andi Offset.